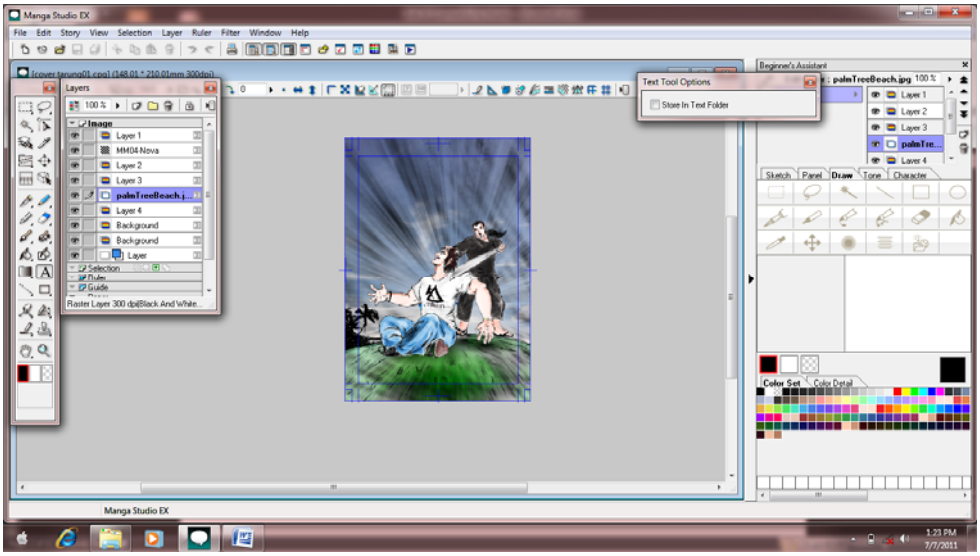
BAB IV

MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1 Proses Perancangan Buku Komik

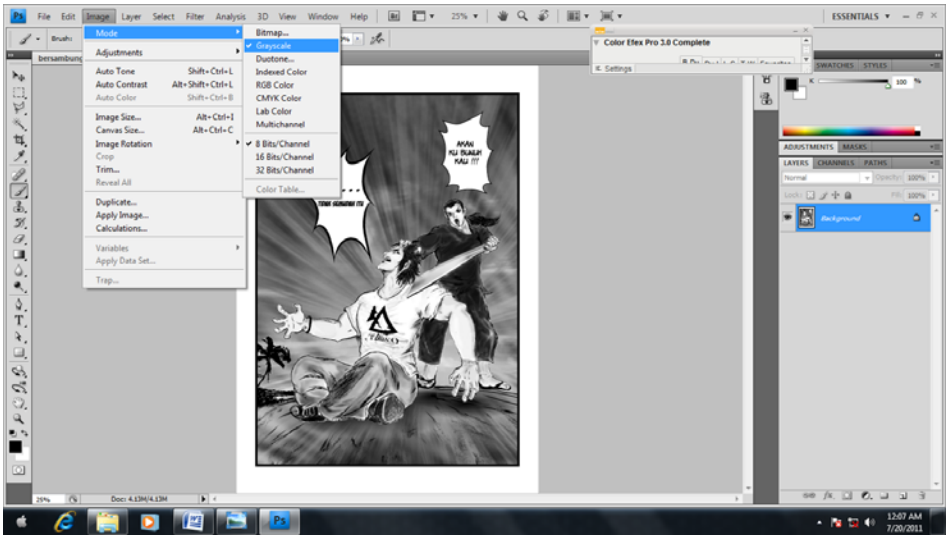
Proses pembuatan buku Komik ini dimulai dari pengembangan sinopsis yang kemudian menjadi storyline yang mencakup teks dialog dan deskripsi. Setelah *storyline* dibuat, baru kemudian dikembangkan kembali menjadi *storyboard* yang dimana pada proses *storyboard* ini memadukan sketsa dan dialog, pada *storyboard* pula sketsa di- *layout* sedemikian rupa untuk menjaga keseimbangan antara dialog dan sketsa. Sketsa pada *storyboard* juga menggambarkan tingkah laku atau gestur pada karakter.

Setelah *storyboard* selesai, baru kemudian dibuatlah sketsa awal yang telah di studi terlebih dahulu yang akan menjadi hasil akhir dari visual yang akan dijadikan buku komik. Proses selanjutnya adalah proses *scanning* dengan menggunakan kamera *Digital* atau *scanner*. Seluruh sketsa yang belum diwarna kemudian di Buat *outline* nya dengan menggunakan *software Manga Studio EX4*. Proses membuat *outline* ini hanya meliputi pembuatan outline pada karakter manusia saja. Sedangkan untuk backround menggunakan penggabungan *software* antara *Manga Studio EX4 dan Adobe Photoshop CS4.*



Gambar 4.1 Proses pewarnaan pada karakter

Selanjutnya gambar yang sudah dibuat outlinenya di *export* ke format JPEG untuk kemudian di warnai di Adobe Photoshop. Proses pewarnaan ini meliputi beberapa tahap, *flatting*, pemberian *shadow*, penggarapan detail dan terakhir merubah mode warna menjadi *Grayscale* menggunakan *software Adobe Photoshop.*



Gambar 4.2 Proses perubahan pewarnaan pada karakter

setelah proses *Coloring* selesai, maka gambar yang telah jadi di *export* ke Adobe Photoshop untuk di layout, setting ukuran, pemberian *border* dan diberi teks.

Setelah di edit, *file* yang telah jadi pun siap untuk dicetak dan dibuat *dummy* sebagai acuan dalam proses akhir percetakan. *Dummy* ini dicetak menggunakan printer dan menggunakan bahan kertas yang akan menjadi hasil akhir dari buku. Adapun kertas yang digunakan dalam konten buku adalah kertas *HVS 120 gsm* untuk halaman dalam dan *cover* menggunakan kertas *Art Papper* 260 gsm dengan laminasi *gloosy* untuk bagian sampul.

Setelah *dummy* selesai dibuat maka pengkoreksian pun dilakukan untuk menghindari kegagalan cetak.

Jika *dummy* tersebut tidak mengalami kegagalan maka proses percetakan pun dilakukan. Proses percetakan *Full color* menggunakan proses cetak dimana desain akan dibagi menjadi 4 film transparan (*Cyan, Magenta, Yellow, Black*). Lalu keempat film tersebut diafdruk ke dalam plat platinum yang kemudian menghasilkan 4 buah platinum yang digunakan oleh mesin cetak. Hasil dari cetakan kemudian dipotong dan dirapikan hingga ke proses penjilidan.

4.2 Media Utama

4.2.1 Cover

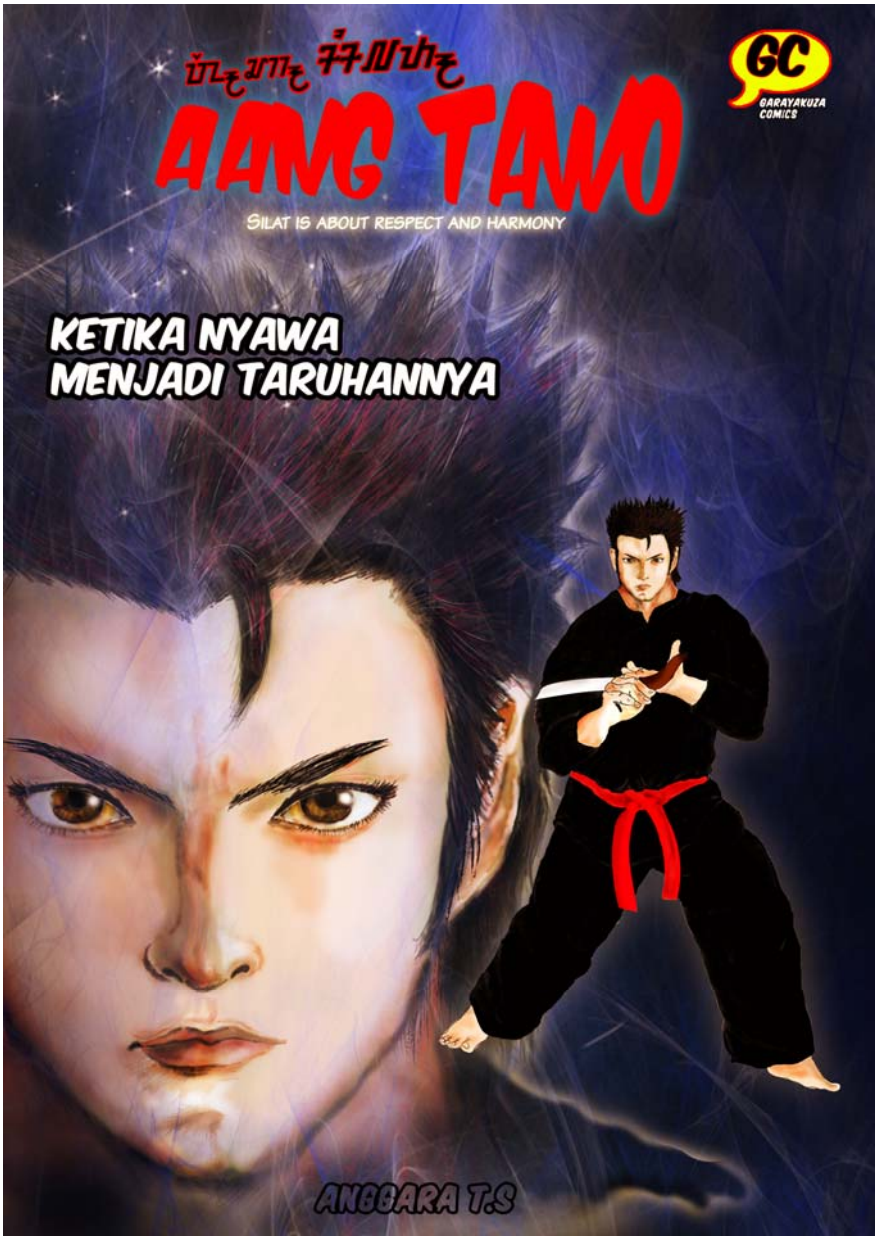
Pada cover bagian depan terdapat judul buku untuk mengidentifikasi buku juga *bodytext* “Aang Tawo” dan

ditambahkan huruf Sunda sebagai keterangan yang menandakan bahwa buku ini adalah cerita pencak silat Jawa Barat. Gambar yang dijadikan sebagai cover adalah gambar yang bisa mewakili isi cerita yaitu tokoh utama

Teknis cover depan buku menggunakan penjilidan art paper 210 gr agar buku tahan lama dan tidak mudah robek.

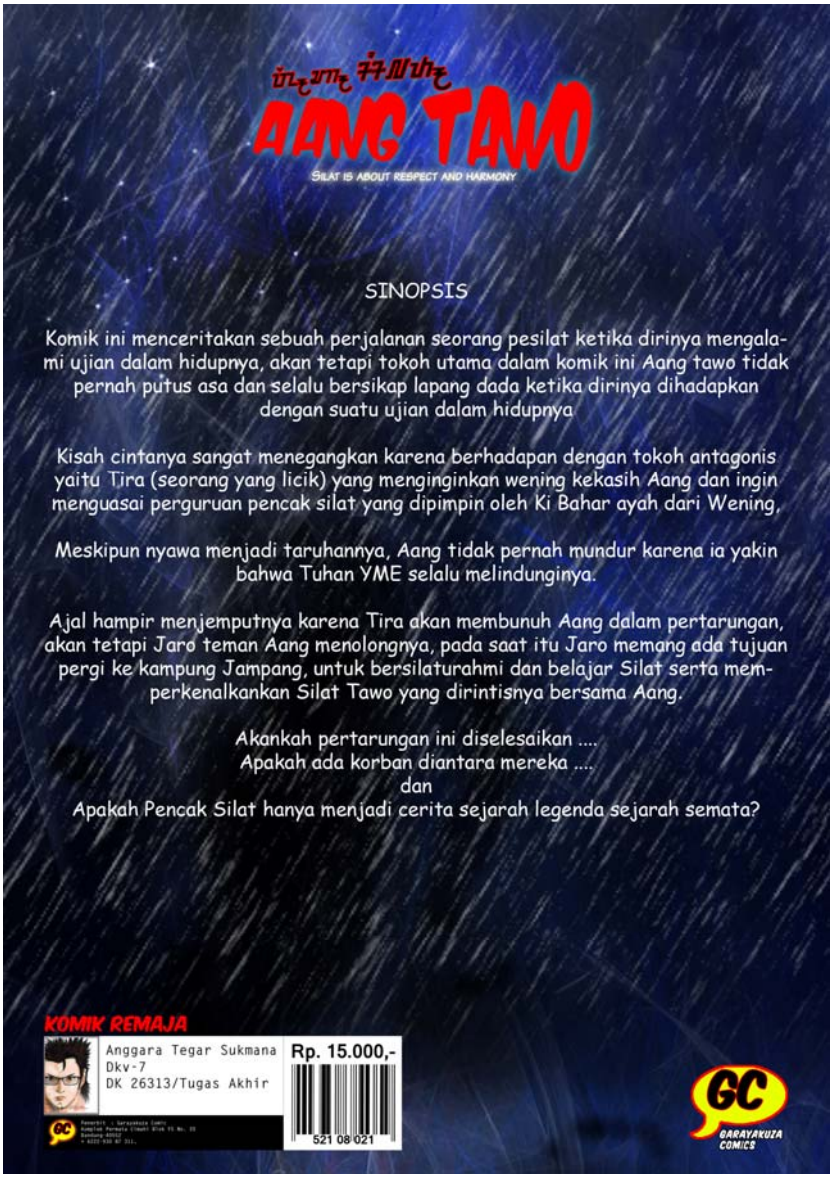


Gambar 4.3 Aplikasi Cover komik



Gambar 4.4 Desain Cover depan

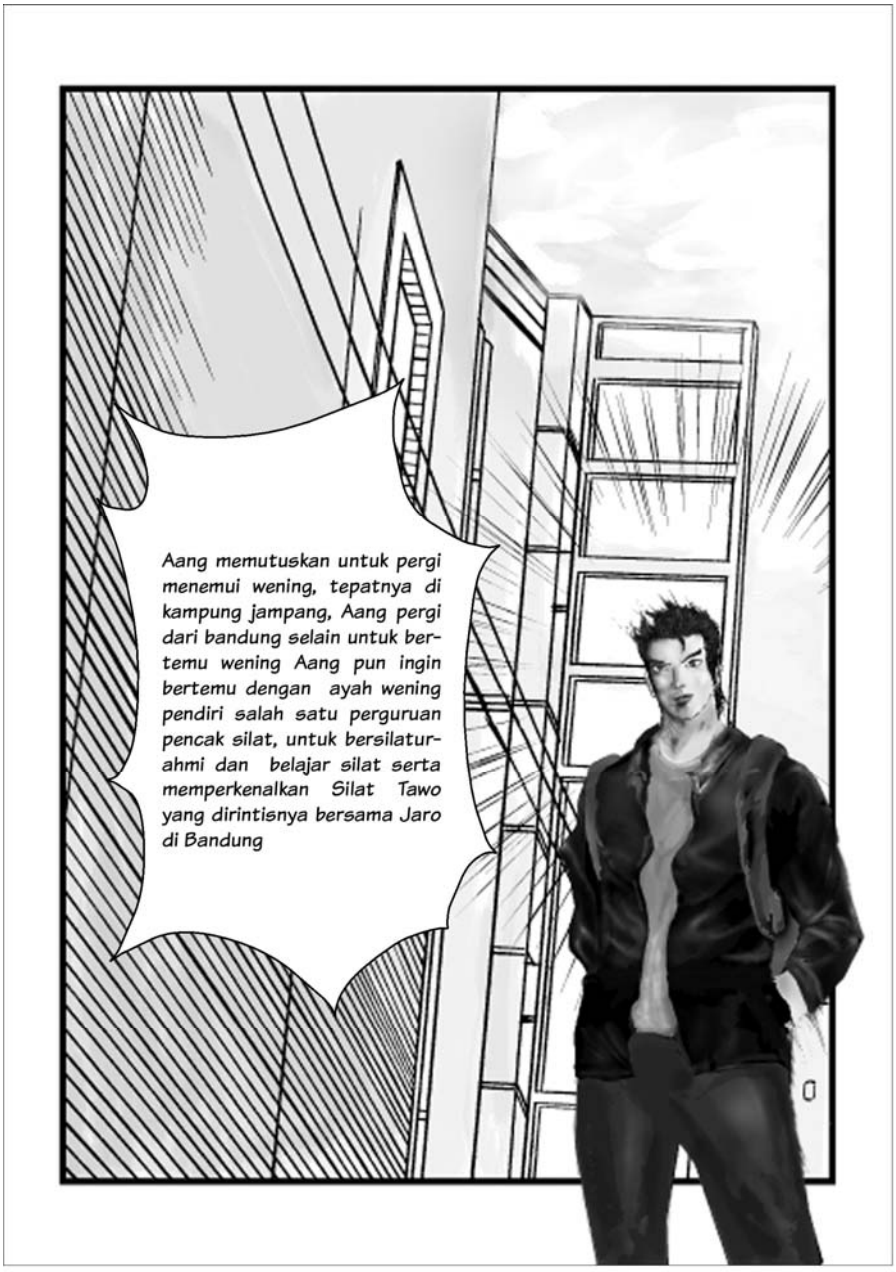
Pada cover belakang buku terdapat judul yang diperkecil untuk menjaga keseimbangan layout pada cover belakang buku. Di cover belakang buku juga terdapat sinopsis.



Gambar 4.5 Desain Cover belakang

4.2.2 Isi Buku

Untuk memisahkan dan membedakan halaman cover dan dan isi maka dibuatlah penyekat yang berfungsi sebagai halaman pembuka. Penyekat disini juga terdapat penulisan bab yang bermaksud untuk memudahkan pembaca



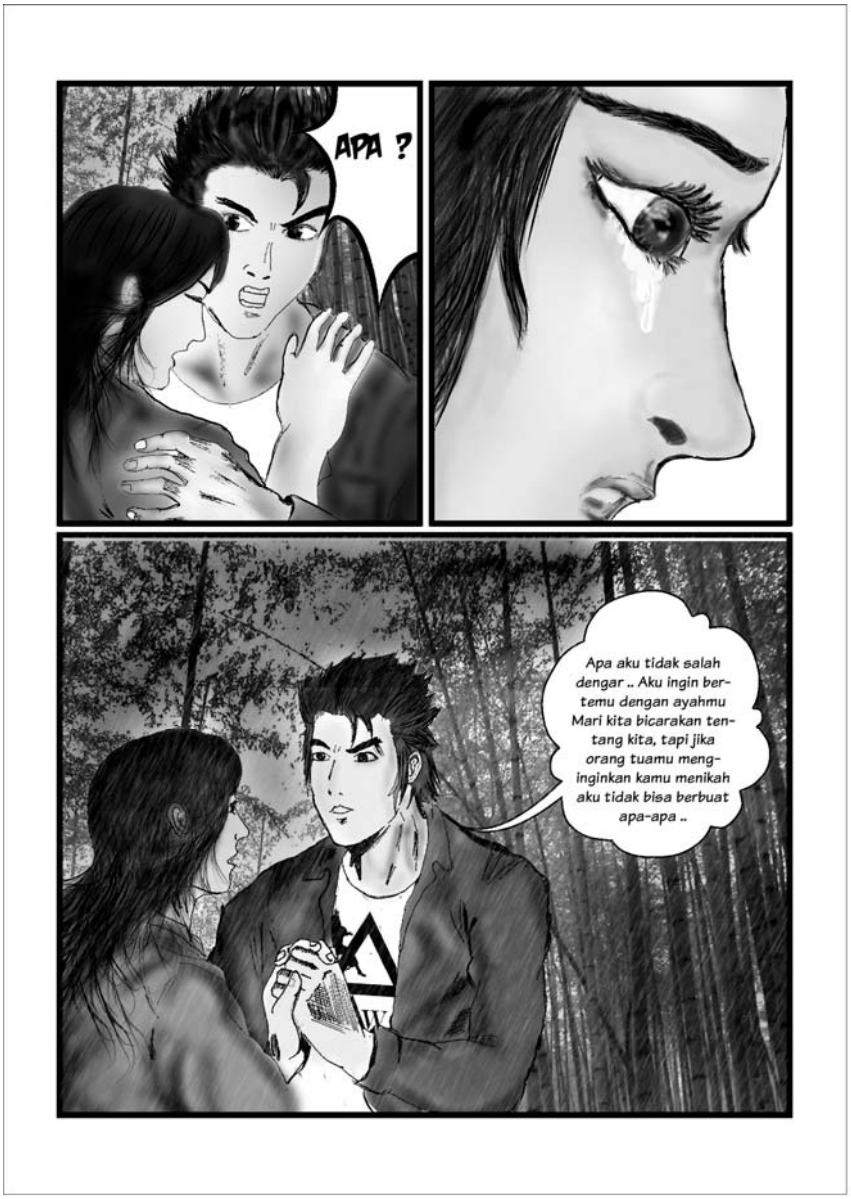
Gambar 4.6 halaman 2

Halaman 2 merupakan halaman setelah halaman pembuka dari buku komik, dimana ditampilkan gambar Aang ketika akan berjalan menuju kampung Jampang.



Gambar 4.7 halaman 3

Halaman 3 digambarkan tokoh utama Aang sedang berjalan kemudian bertemu Wening, Latar tempat pada halaman 3 berada di lokasi perkampungan Jampang.



Gambar 4.8 halaman 5

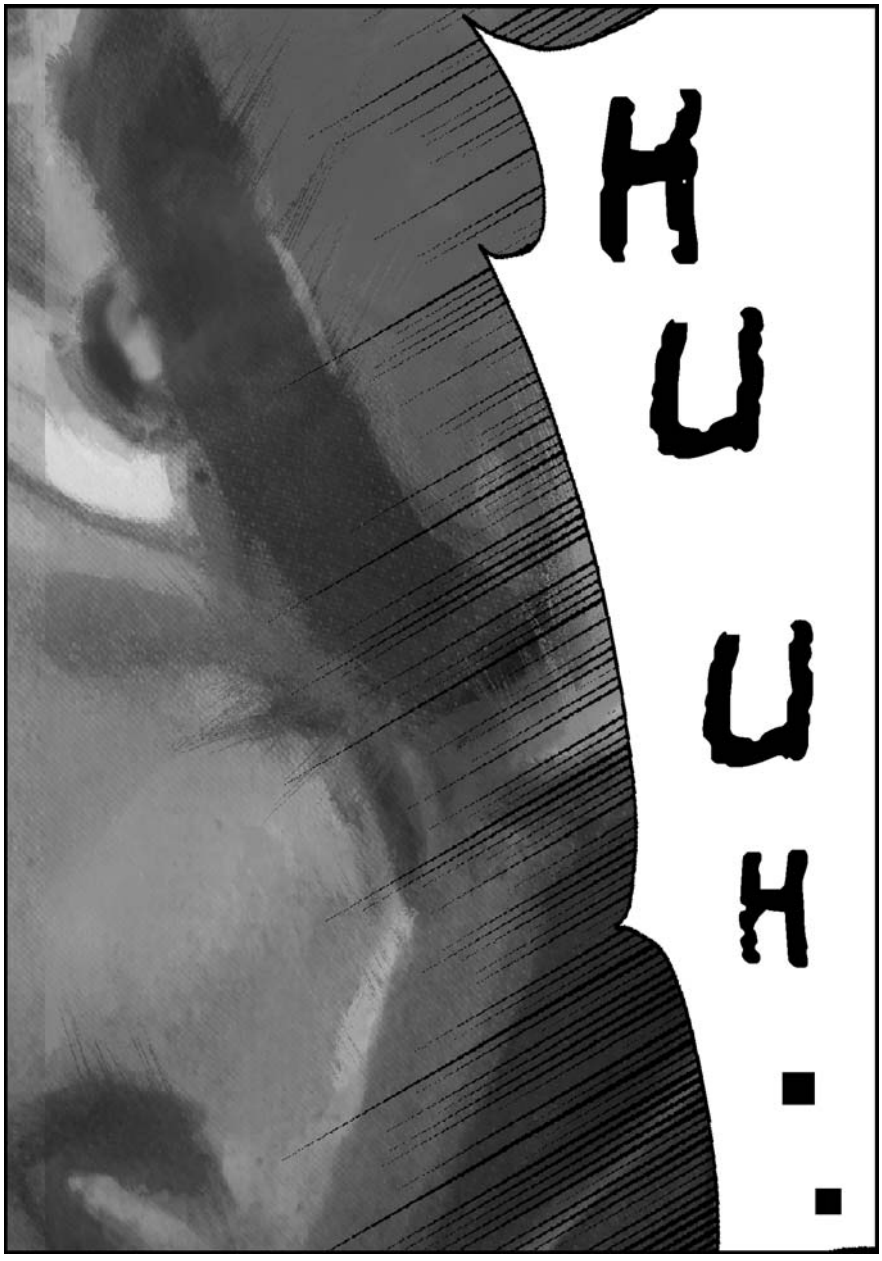
Halaman 5 digambarkan tokoh utama Aang bertemu wening Latar tempat pada halaman 5 berada di lokasi sekitar perkampungan Jampang.



Gambar 4.9 halaman13

Halaman 13 digambarkan awal suasana pertarungan

Halaman 23 digambarkan tokoh protagonis Tira marah kepada Aang karena telah mengalahkannya



Gambar 4.10 halaman 23

Halaman 23 digambarkan tokoh *protagonis* Tira, marah kepada Aang karena telah mengalahkannya



Gambar 4.11 halaman 33

Digambarkan ketika tokoh utama diancam tokoh protagonis. Latar tempat pada halaman 33 berada di lokasi sekitar perkampungan Jampang yang berdekatan dengan pantai Ujung genteng.

4.3 Media pendukung

4.3.1 Gimmick

Gimmic diberikan secara gratis dalam setiap pembelian new release Komik Aang Tawo.

a. Stiker



Gambar 4.12 Stiker

Teknis produksi dari stiker adalah dengan menggunakan cetak separasi di atas kertas stiker dengan ukuran 42 cm x 29,7 cm (A3) jenis *sticker chromo 160 gr* agar warna pada stiker tahan lama, Ukuran stiker adalah 7x3 cm dengan menggunakan cetak *offset*.

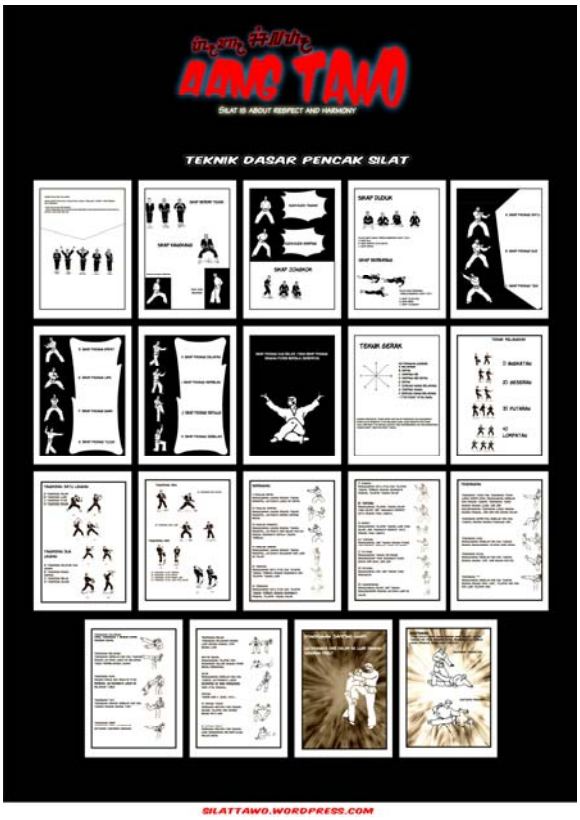
b. Pin



Gambar 4.13 Pin

Pin kecil dengan ukuran diameter 44 mm, terbuat dari bahan inkjet 100 gram laminasi doff, desain pin menggunakan ilustrasi tokoh utama yang dapat mewakili isi cerita komik, sedangkan logo GC merupakan logo penerbit. Alasan pemilihan media ini adalah karena penyampaiannya langsung kepada target promosi dan dapat berfungsi sebagai aksesoris yang juga bisa menjadi media pengingat dari media utama.

c. Poster



Gambar 4.14 Poster

Poster ditujukan sebagai media pembelajaran mengenai tekhnik dasar Pencak Silat yang diberikan secara gratis dalam setiap pembelian

4.3.2 Souvenir

Sovenir merupakan media promosi yang dijual secara terpisah

a. Gantungan Kunci

Gantungan kunci ini dibuat sebagai souvenir. Tujuan dari souvenir ini adalah agar kalangan dapat mengingat cerita

Aang Tawo. Bahan dari gantungan kunci ini menggunakan bahan Akrilik yang kemudian di ukir menggunakan laser *cutting* membentuk gambar replika cover buku, ukuran gantungan kunci adalah 7 x 5 cm



Gambar 4.15 Gantungan kunci

b. T-shirt Aang Tawo

T-shirt ini dijual secara terpisah, tekhnik cetak pada T-shirt ini adalah dengan menggunakan tekhnik *Digital Printing* sedangkan tinta yang digunakan adalah berbahan pigmen sehingga T-shirt tahan lama dan tidak luntur bila dicuci.



Gambar 4.16 T-shirt

4.4 Media Promosi

Tujuan dari media pendukung adalah untuk memberikan suatu informasi mengenai terbitnya Komik Pencak Silat Aang Tawo.

4.4.1 Poster

Poster

Ukuran media : 420mm x 59,4 mm (A2)

Bahan : art paper 120 gram

Teknis Produksi : cetak sparasi (full color) cetak *offset*

Poster merupakan media yang cukup efektif untuk menarik perhatian *public* serta dapat menampung informasi-informasi secara lengkap. Dalam penyebarannya poster dapat ditempatkan

di mading *New Release Book* seperti di gramedia dan toko buku lainnya.



Gambar 4.17 Poster informasi dan promosi

4.4.2 Flyer

Flyer merupakan media yang cukup efektif dan memiliki ukuran yang lebih kecil, sehingga lebih cocok untuk dijadikan media yang lebih kepada perorangan secara langsung sehingga

bisa lebih spesifik penyampaian informasinya. Flyer bisa juga ditempatkan dekat kasir toko-toko yang menjual buku tersebut.

Teknis produksi dari flayer adalah dengan menggunakan *digital printing* di atas kertas ukuran 148 mm x 210 mm (A5) jenis *Art papper 120 gr* agar warna pada flayer tahan lama.



Gambar 4.18 Flyer

4.4.3 Standing character

Media promosi ini dibuat agar dapat menarik perhatian public. Media ini menggunakan karakter Aang sebagai tokoh utama. Tujuan media ini selain untuk menarik perhatian konsumen juga untuk memberitahukan kepada konsumen bahwa buku "Aang Tawo" dapat dibeli di toko buku dimana *Stand character* ini dipajang.

Teknis stand ini ditempatkan didepan stand/rak buku "*New Release*" yang berada di toko-toko buku seperti Gramedia dan Toga Mas dengan tinggi 170 cm agar mata konsumen langsung tertuju pada *banner*.

Standing character terbuat dari *bahan stiker*, dan dicetak secara *digital printing*.



Gambar 4.19 *Standing character*

4.4.4 Flag Chain

Teknis *flag chain* ini ditempatkan didepan Pintu masuk stand/rak buku "*New Release*" yang berada di toko-toko buku seperti Gramedia dan Toga Mas

Flag chain ini mempunyai ukuran 17,5 x 15cm dengan ukuran *headline 78 pt* agar mudah dibaca dan terbuat dari kertas *Artpaper 210 gsm* dengan teknis cetak *digital printing*.



Gambar 4.20 Gambar *Flag Chain*

4.4.5 *X-banner*

Media promosi ini dibuat agar dapat menarik perhatian public. Media ini menggunakan karakter Aang sebagai tokoh utama. Tujuan media ini selain untuk menarik perhatian konsumen juga untuk memberitahukan kepada konsumen bahwa buku "Aang Tawo" dapat dibeli di toko buku dimana *x-banner* ini dipajang.

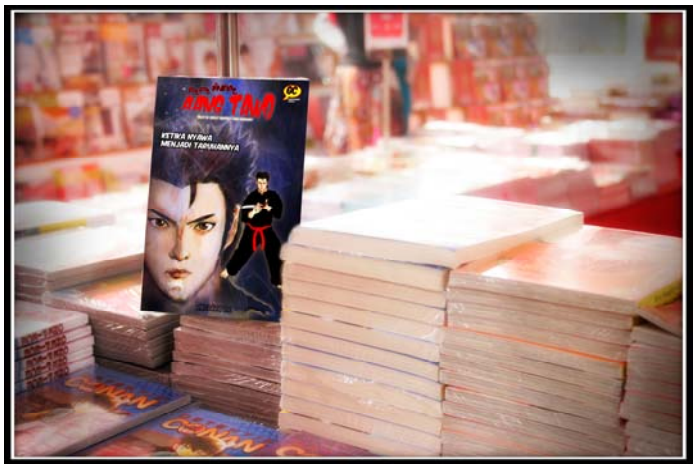
Teknis *X-banner* ini ditempatkan didepan stand/rak buku "*New Release*" yang berada di toko-toko buku seperti Gramedia dan Toga Mas dengan ukuran 60 x 160 cm agar mata konsumen langsung tertuju pada *banner*.

x-banner terbuat dari *bahan flexy Indoor dan outdoor*, dan dicetak secara *digital printing*.



Gambar 4.21 *X-Banner*

4.5 Aplikasi Media



Gambar 4. 22 Penempatan Komik



Gambar 4.23 suasana *launching* komik

4.6 Spesifikasi hardware dan software

4.6.1 Spesifikasi Hardware

AMD Athlon(tm) 7750 Dual-core

Processor(2 CPUs),~ 2,7 Ghz

Memory 2048 MB RAM

4.6.2 Spesifikasi Software

Perangkat lunak yang digunakan adalah Adobe Photoshop CS4, CorelDRAW X3, dan Manga studio ex4